

Implementasi *Learning Object* “Subset Modul Ajar Digital” di SMA Muhammadiyah Sukabumi

Yanti Mulyanti¹, Dadan Rahmat², Rizki Zahran Sulaiman³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sukabumi

yantimulyanti@ummi.ac.id, dadanrahmat@ummi.ac.id, rifqizahrans08@gmail.com

Abstrak

SMA Muhammadiyah Sukabumi merupakan Sekolah Penggerak Angkatan 2. Di tahun pelajaran 2022/2023 kelas X di sekolah tersebut sudah terapkan Kurikulum Merdeka. Tim pengabdian mengimplementasikan *learning object* di SMA Muhammadiyah Sukabumi sesuai dengan rencana yaitu diawali dengan sosialisasi kegiatan, gambaran Program Sekolah Penggerak, Modul ajar digital, *learning object* sebagai bagian dari modul ajar digital, software-software pembelajaran, pendampingan dan memonitor implementasi *Learning object* di kelas. Dari kegiatan ini diperoleh hasil bahwa guru-gurumenyusun *learning object* sebagai bagian dari modul ajar yang dibuat guru-guru untuk dapat digunakan dalam pembelajaran baik moda luring maupun daring. Rangkaian *learning object* ini dipadupadankan menjadi sebuah modul ajar digital yang dapat digunakan oleh guru, baik mata pelajaran yang sama maupun berbeda; Terdapat *Learningobject* yang disusun guru; terdapat video pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: *Learning Object*, Subset Modul Ajar Digital, SMA MuhammadiyahSukabumi

Abstract

Sukabumi Muhammadiyah High School is a school driving force 2. In the 2022/2023 class X year of study at the school has implemented the curriculum independent. The service team implements learning objects in high school Muhammadiyah Sukabumi is in accordance with the plan, namely starting with socialization activities, Mover School Program description, digital teaching module, learning objects as part of the module digital teaching, learning software, mentoring and monitoring implementation of Learning objects in the classroom. From this activity, the results were obtained by the teachers compiling learning objects as part of the teaching modules created by teachers for can be used in learning both offline and online modes. Suite These learning objects are combined and matched into a digital teaching module that can used by teachers, both in the same or different subjects; There is Learning objects arranged by the teacher; there are learning videos in class.

Keywords: *Learning Object*, Subset of Digital Teaching Modules, SMA Muhammadiyah Sukabumi

PENDAHULUAN

Di era digital, terjadi perubahan definisi pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai *leading people*. Bagaimanaupaya untuk menjadikannya sebagai seorang leader? Dengan pembelajarandaring yang sekarang dilaksanakan, tentunya diperlukan bahan ajar digital yang menambahkan petunjuk belajar ataubagaimana cara mempelajari materi yang dibahas, sehingga dapat membekali siswabelajar mandiri tanpa harus tatap muka atau tatap maya, jikapun diperlukan,hanya sebagai tambahan. Dimasa pandemi ini, sesuai kebijakan Mendikbud yang mengharuskan pembelajaran dilakukansecara daring, sepiantas

seolah-olah hanya sebagai pengganti tatap muka yang tidak dimungkinkan untuk dilakukan. Tetapi jika menafsirkan kondisi pembelajaran tersebut, secara tidak langsung mempercepat revolusi industri 5.0 (society5.0) yang serba digital dan mau tidak mau semua harus beradaptasi dengan percepatan tersebut, dalam arti lain bahwa jikapun sudah diperbolehkan pembelajaran secara tatap muka, teknologi dalam pembelajaran akan tetap diperlukan dan bahkan akan semakin erat dengan kehidupan yang serba digital. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru di sekolah tersebut, diperoleh informasi bahwa perlu gambaran program-program pada sekolah penggerak, guru-guru belum mahir IT. Harapan yang sangat ingin dicapai oleh warga sekolah bahwa SMA Muhammadiyah menjadi pioneer PSP khususnya bagi sekolah-sekolah Muhammadiyah dan umumnya sekolah-sekolah lain yang non PSP sehingga perlu persiapan yang matang. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: Guru-guru SMAM mampu menyusun *learning object* sebagai subset modul ajar digital, guru-guru mampu mengimplementasikan *learning object* di kelas, dan budaya digitalisasi data.

METODE

Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian yaitu: Sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat di SMA Muhammadiyah Sukabumi; kegiatan pendampingan penyusunan maupun implementasi di kelas; dan digitalisasi sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Tim pelaksana adalah 1 Dosen dan 1 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, serta 1 dosen Pendidikan Matematika UMMI. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah: Sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat di SMA Muhammadiyah Sukabumi.

1. Kegiatan sosialisasi implementasi *Learning object* dilaksanakan tanggal 28 Maret 2022 di SMAMuhammadiyah Sukabumi. Pihak sekolah menerima program ini dengan terbuka dan respon yang baik, karena untuk mendukung program sekolah penggerak.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi program Implementasi *learningobject* di SMAM Sukabumi

2. Kegiatan pendampingan Penguatan konsep modul ajar digital, penyusunan modul ajar digital, *learning object* sebagai bagian dari modul ajar digital, *software-software* pembelajaran, dan instrumen serta konsep penguatan profil pelajar Pancasila. Perangkat ajar yang dimiliki guru-guru disesuaikan dengan konsep *learning object*, sehingga guru-guru memanfaatkan perangkat yang ada dengan meninjau capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran (mengandung kompetensi, konten, dan variasi), penyajian materi berbantu software, dan evaluasi disesuaikan dengan karakteristik soal-soal PISA. Berikut disajikan

dokumentasi kegiatan pengabdian

	
<p>Pengarahan Kepala SMAM tentang keterkaitan program pengabdian danPSP</p>	<p>Antusias Guru dalam menyambut program pengabdian dan diskusi terkait kondisi real di lapangan terkait PSP</p>
	
<p>Tanya jawab dan diskusi mengenai implementasi <i>learning object</i> dan Program sekolah penggerak</p>	
	
<p>Kekompakan tim Pengabdian bersama warga SMAM dalam menyukseskan PSP</p>	<p>Evaluasi kegiatan bersama kepala SMAM dan perwakilan guru</p>

Gambar 2. Rangkaian Program Implementasi *Learning Object*

3. Pendampingan implementasi *Learning object* “subset modul ajar digital” di kelas.



Gambar 3. Video penggunaan *learning object* di kelas

4. Digitalisasi sekolah: Guru-guru mulai berliterasi teknologi dalam pengadministrasian.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan tim pengabdian di SMA Muhammadiyah Sukabumi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru-guru SMA Muhammadiyah menyusun *learning object* sebagai subset modul ajar

digitasi.

2. Guru-guru mengimplementasikan *learning object* di kelas.
3. Menuju budaya digitalisasi data di SMA muhamadiyah Sukabumi

SARAN

1. Ketika konsep suatu teori dipahami, langsung didokumentasikan dan dituangkan dalam suatu karya sehingga pengadministrasian sekolah lengkap
2. Perlu dilaksanakan refleksi terjadwal antara pimpinan sekolah bersama guru-guru untuk menguatkan ikatan dinas maupun kesamaan persepsi dalam membangun SMAM

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak,I dan Darmawan, D. (2017). Teknologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azis YM, Juanda EA. (2016). Komposisi Waktu Pembelajaran dalam Blended Learning. Prosiding SENTIA – Politeknik Negeri Malang. Volume 8 [Online,tersedia]
- Istiqomah SBT, Azizah N. (2013).Penerapan Metode Blended Learning Berbasis ICT untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar pada MataKuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) Di Prodi D-III Kebidanan FIK Unipdu Jombang. Jurnal Eduhealth, VOL. 3 NO. 2. [Online, tersedia]
- Marzal, Jefri. (2014). Studi Penggunaan Jejaring Sosial Edmodo Sebagai Media ELearning Oleh Dosen Senior Yang Tidak Terbiasa Bekerja Dengan Komputer. Edumatica Volume 04 Nomor 01, ISSN: 2088- 2157. .[Online, tersedia].
- Prihaswati dkk. (2016). Profil Mathematic Teacherpreneur pada Mahasiswa Pendidikan Matematika. JKPM VOLUME 3 NOMOR 2 ISSN:2339-2444.
- Puspita, dkk. (2013). Pemodelan Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dengan Pendekatan Structural Equation Modeling (Sem). Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XVIII Program Studi MMT-ITS, Surabaya ISBN : 978-602-97491-7-5C-2-1 [Online.Tersedia:Prosiding%20Erri%20Wahyu%20Puspitarini. 20/04/2018].
- Rosyid, Abdul. (tanpa tahun). Technological Pedagogical Content Knowledge: Sebuah Kerangka Pengetahuan Bagi Guru Indonesia Di Era Mea. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. [Online, tersedia: 8962-18957-1-SM.pdf].
- Rusman, dkk. 2015. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: PT Prajagrafindo Persada.
- Santoso, H.B., Fardiaz, T., dan Hasibuan, Z.A (2009). Implementasi fitur perekomendasi bahan ajar berdasarkan prior knowledge pada student centered elearning environment. Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi.
- Susanti, BH. 2017. Pengembangan Program Perkuliahan Vertebrata Berbasis Learning

Objek untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Mengembangkan Bahan Ajar Berbasis TIK. Disertasi UPI: Tidak diterbitkan.

Sutrisno. 2011. Pengantar Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Gaung Persada.

Tata. 2015. Peningkatan Kemampuan Pemodelan dan Abstraksi serta Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Pembelajaran Kontekstual Kolaboratif. Disertasi UPI: Tidak diterbitkan.